

## ABSTRAK

Ferni Feronica, 1125010033, Kemitraan Radio Barani 11.16 am dalam Menyiarkan Ideologi Khilafah Hizbut Tahrir di Bandung Tahun 2012-2016

Pada keseluruhan proses dakwah atau menyebarkan suatu ideologi, unsur yang dianggap memiliki peran paling *urgent* adalah media. Keberadaannya bukan sekedar pelengkap dari proses dakwah melainkan merupakan faktor penentu bagi berhasil atau tidaknya sebuah proses dakwah, melalui peran media pun, sebuah proses dakwah atau penyebaran ideologi berhasil mencapai tujuannya.

Radio merupakan salah satu media komunikasi massa sebagai alat dakwah dan menyebarkan ideologi atau pemahaman tertentu. Melalui kelebihan yang mampu menjangkau khalayak yang banyak, mampu menginformasikan pesan secara serempak, efektif dan efisien, maka radio merupakan media yang bisa digunakan sebagai alat dakwah. Sehubungan dengan itu, anggota M-HTI Bandung DPC Cileunyi yaitu Wiranti Muslimawaty dan rekannya Widuri mengajukan kerjasama dengan manajemen Radio Barani untuk mengisi acara syiar Islam yang ada sebelumnya. Sebagai Radio pendidikan dan kesenian yang didominasi oleh orang-orang Islam, Radio Barani pun menyambut baik kerjasama ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan radio barani 11.16 am dalam menyiarkan ideologi khilafah Hizbut Tahrir di Bandung daritahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu suatu penelitian yang mempelajari tentang kejadian-kejadian atau peristiwa di masa lalu dengan tujuan untuk membuat rekonstruksi terhadap masa lalu secara sistematis dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi dan mensintesis bukti-bukti untuk menerjemahkan fakta yang diperoleh sebagai kesimpulan yang benar atau kuat melalui tahapan-tahapan kerja yaitu: Tahapan heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi.

Dari hasil penelitian tersebut terungkap bahwa Radio Barani di dirikan pada tahun 1997 oleh Drs. H. Juju Supena M, M.Pd. Pada awal mula berdirinya, Radio Barani mengudara dalam frekwensi fm sebagai media hiburan. Pada periode tahun 1998 sampai akhir tahun 1999, radio Barani mengubah frekwensinya dari fm menjadi am dengan gelombang 111.6 am. Kemudian, pada 21 Juli 2000 setelah melakukan birokrasi yang rumit dan mahal, Radio Barani akhirnya mendapatkan sertifikat siaran dari Dinas Perhubungan. Sedangkan HTI mulai masuk ke Barani sejak tahun 2003. Mengambil setting waktu 2012 sampai 2016 dengan alasan ketersediaan data.